



2nd ASIS

Annual Seminar on Islamic Studies

<http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ASIS>

Volume 2, Issue 1 (2018), pp 1-14

ISSN: 2655-1772



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SKI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* DI MI HIBRUL ULAMA BOGOR

Neysa Shabrina Chairunnisa, Santi Lisnawati, Fahmi Irfani

MI Hibrul Ulama Kota Bogor

E-mail: neysashabrinachairunnisa@gmail.com,
santilisnawati@gmail.com, fahmiirfani@fai.uika-bogor.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas IV MI Hibrul Ulama Bogor. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Hibrul Ulama Bogor tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 21 orang. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil pengamatan pada setiap siklus mengalami peningkatan melalui penerapan metode pembelajaran mind mapping. Adapun hasil belajar yang dilakukan pada siklus I terdapat 8 orang yang tuntas dan 13 orang yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 63,57. pada siklus II siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 16 orang dari 5 orang yang belum tuntas, dengan nilai rata-rata mencapai 73,75. Dan pada pembelajaran siklus III siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 21 orang. Itu artinya seluruh siswa di kelas IV hasil pembelajaran SKI mencapai KKM dengan nilai rata-rata sebanyak 82,61. Sedangkan data yang di peroleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari siklus I 60,93%, siklus II 76,56%, dan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar SKI Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Di MI Hibrul Ulama Bogor | 2

siklus III 87,50%. Dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari siklus I 72,50%, siklus II 75,00%, dan siklus III 85,00%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mind mapping merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar SKI pada siswa kelas IV MI Hibrul Ulama Bogor.

Kata Kunci: *Mind Mapping, Hasil Belajar, SKI.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) suatu pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam dimasa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW (Munawir, 2012). Pembelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), menggunakan kurikulum yang dibuat oleh kementerian agama. Sehingga pembelajaran ini memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pemahaman dari setiap peserta didik mengenai sejarah, akan memberikan gambaran tentang latar belakang kehidupan pada zaman sekarang ini.

Belajar merupakan kata yang akrab didengar ataupun diucapkan oleh semua orang, bahkan sudah menjadi kebiasaan bagi para pelajar yang sedang menuntut ilmu dilembaga pendidikan. Slameto (2011) mendefinisikan belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang yang telah melakukan proses pembelajaran. Bukan hanya perubahan tingkahlaku saja, dengan proses belajar seseorang akan menambah ilmu pengetahuan, arahan, dan bimbingan dari seorang guru di sekolah maupun di luar.

Keberhasilan peserta didik pada proses pembelajaran dilihat dari sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru di sekolah. Ketika seseorang tidak dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh Seorang guru, sebaiknya guru melakukan sebuah evaluasi mengenai proses hasil belajar mengajar selama di dalam kelas untuk mengetahui keberhasilan yang telah dicapai selama pembelajaran, sehingga para guru dapat mengetahui apakah sudah tercapai tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran SKI di sekolah MI Hibrul Ulama, disebabkan oleh beberapa hal, seperti: pembelajaran yang disampaikan oleh guru monoton, hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan metode yang lainnya, yang menimbulkan kejenuhan saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SKI di sekolah kurang diminati oleh peserta didik, yang mengakibatkan tidak adanya dorongan dan motivasi yang terbagun dari setiap individu untuk melakukan proses pembelajaran. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah MI Hibrul Ulama. sehingga dalam proses pembelajaran siswa cenderung mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru di dalam kelas dan tidak meresapi makna dari pembelajaran. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran SKI Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* di MI Hibrul Ulama Bogor.

Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana peneliti menerapkan bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran SKI pada siswa di sekolah MI Hibrul Ulama serta mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pembelajaran SKI menggunakan metode *mind mapping*.

Dengan ini penulis bermaksud untuk mencoba metode baru untuk meningkatkan hasil pembelajaran SKI di sekolah MI Hibrul Ulama untuk meningkat hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin.

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar SKI
Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Di MI Hibrul Ulama Bogor | 4**

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Pengertian seluruh perencanaan itu jika dikaitkan dengan konsep yang berkembang dewasa ini meliputi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan membuka/awal, kegiatan inti dan penutup, serta media pembelajaran, sumber pembelajaran yang terkait, sampai dengan penilaian pembelajaran (Hariyanto, 2014).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan suatu pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam dimasa lampau, mulai dari sejarah masyarakat arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan nabi Muhammad SAW. Sampai masa khulafaurrasyidin. Secara substansial mata pelajaran sejarah kebudayaan islam memiliki kontribusi dalam memebrikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik (Munawir, 2012).

Menurut Slameto (2010), ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: 1) Faktor internal ini merupakan tingkatan yang perlu dibahas yaitu: (1) faktor jasmani yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, (2) faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan, (3) faktor kelelahan. 2) Faktor eksternal terdapat tiga faktor: (1) faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, (2) faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, (3) faktor

masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di madrasah ibtdaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut: 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma islam yang telah di bangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah. 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peningkatkan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat islam di masa lampau. 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, dan seni untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Dengan adanya tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah dapat menjadikan suatu pembelajaran yang disenangi dan bermakna bagi setiap peserta didik. Sehingga peserta didik mampu memahami waktu dan mengikuti ajaran-ajaran agama Islam dengan baik.

Dari permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SKI di sekolah kurang diminati oleh peserta didik, yang mengakibatkan tidak adanya dorongan dan motivasi yang terbagun dari setiap individu untuk melakukan proses pembelajaran. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah MI Hibrul Ulama. sehingga dalam peroses pembelajaran siswa cenderung mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru di dalam kelas dan tidak meresapi makna dari pembelajaran. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran SKI Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* di MI Hibrul Ulama Bogor.

Mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Sebuah mapping adalah teknik grafis yang kuat yang memberikan kunci universal untuk membuka potensi otak. Namun tak berarti bahwa *mapping* hanya cocok digunakan oleh peserta didik yang memiliki kecenderungan belajar visual saja. Sebab pada praktiknya proses belajar selalu melibatkan tiga sapek, baik visual, auditori ataupun kinestetik. Hanya saja dengan *mapping* ide, gagasan, permasalahan, solusi atau apa pun yang terlintas di kepala dan membebani otak bawah sadar kita yang selama ini sulit untuk direkam, maka dapat dengan mudah langsung dituliskan di atas selembar kertas. Dengan kata lain *mapping* adalah metode efektif untuk menuangkan semua gagasan yang ada di dalam pikiran (Swardana, 2013).

Berikut ini adalah petunjuk atau langkah-langkah pembuatan *mind mapping* menurut Tony Buzan (Darusman, 2014): 1) Mulai dengan topik utama di tengah kertas. 2) Gunakan ilustrasi gambar, simbol-simbol, kode-kode pada keseluruhan peta pikiran, 3) Pilih kata-kata kunci pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan, 4) Setiap kata/gambar harus berdiri sendiri pada setiap garis atau cabang, 5) Cabang-cabang yang dibuat harus terkait dengan topic utama di tengah kertas. Cabang garis utama lebih tebal dan menjadi lebih tipis ketika semakin menjauh dari cabang utama, 6) Buat garis/cabang yang sama panjangnya dengan kata-katanya, 7) Gunakan warna-warni dalam peta pikiran paling tidak tiga warna, sesuai selera, 8) Kembangkan bentuk peta pikiran yang sesuai dengan gaya atau kreativitas masing-masing, 9) Sisakan ruang untuk penambahan tema berikutnya.

Menurut (Purwanto, 2011) Makna dari hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

Berdasarkan teori Skinner *mapping* adalah metode belajar yang tepat karena semua unsur penguat (*reinforcement*) yang dijelaskan oleh

Skinner *fun, reward*, lingkungan yang kondusif dapat diterapkan pada pembelajaran dengan pendekatan *mapping* (Swadarma, 2013).

Dengan adanya penilaian ini berharap dapat memperbaiki hasil belajar SKI siswa kelas IV di MI Hibrul Ulama Bogor sehingga peneliti merencanakan tindakan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*. Penerapan metode *mind mapping* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil penelitian adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang sistematis dan terencana baik secara prosesnya dan tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Adapun teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan tes.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Hibrul Ulama Kp. Seremped RT. 02/06 Kelurahan Mekar Wangi Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Provinsi Jawa Barat 16168 yang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan september 2018. Tempat penelitian ini di MI Hibrul Ulama Bogor. Sedang waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 selama 2 minggu.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada setiap siklusnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data untuk nilai hasil belajar siswa yang diolah dengan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata hasil belajar. Data kualitatif untuk mendapatkan data selama proses pembelajaran dengan menggunakan observasi kegiatan guru dan siswa di dalam kelas.

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar SKI
Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Di MI Hibrul Ulama Bogor | 8**

Dalam penelitian ini penulis mengolah data dengan menganalisis data yang diperoleh pada setiap kegiatan observasi dari setiap siklus secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat keberhasilan pembelajaran SKI dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Analisis pengamatan aktivitas guru dan siswa, cara penilaiannya menggunakan prosentase (%), contohnya:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Analisis tes hasil belajar, Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa yaitu menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal di Sekolah ini khususnya pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas 4-A proses pembelajaran tersebut berpusat kepada guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga masih banyaknya peserta didik yang menyibukkan dirinya sendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga tidak mendengarkan apa yang telah dijelaskan oleh gurunya di dalam kelas, ketika guru bertanya kembali terkait pembelajaran yang telah di sampaikan mereka tidak dapat menjawab pertanyaan yang di tanyakan oleh gurunya.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus dengan proses metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran SKI. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI. Sebelum melaksanakan proses penelitian, penelitian melakukan pengamatan terlebih dahulu dan memberikan tes awal untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind*

mapping. dalam penelitian ini juga, peneliti diamati oleh observer, untuk menilai terkait aktivitas guru dan aktivitas siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, aktivitas guru dalam proses mengajar, pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Aktivitas Guru

Persentase		
Siklus I	Siklus II	Siklus III
60,93%	76,56%	87,50%

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *mind mapping* dalam aktivitas guru mengalami peningkatan.

Tabel 2. Persentase Aktivitas Siswa

Persentase		
Siklus I	Siklus II	Siklus III
72,50%	75,00%	85,00%

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *mind mapping* aktivitas siswa mengalami peningkatan.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pembelajaran SKI

Persentase			
Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
49,76	63,57	73,57	82,61

Berdasarkan hasil sebalajar pengamatan proses pembelajaran pembelajaran SKI di kelas IV dengan menggunakan metode *mind mapping* pada penilaian prasiklus yaitu 49,76 %, dari 21 siswa hanya 6 orang saja yang tuntas. KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa dalam hasil belajar pada pembelajaran SKI masih banyak yang belum mencapai nilai KKM. Maka dari itu peneliti mencoba menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar SKI kelas IV MI Hibrul Ulama.

Pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 63,57 sebanyak 8 siswa yang tuntas dari 21 siswa, tetapi hal ini masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Tetapi dengan menggunakan metode *mind mapping* adanya sedikit peningkatan hasil belajar.

Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran belum berjalan dengan maksimal pada pembelajaran siklus I ini, karena terdapat sebab-sebab sebagai berikut: Masih adanya peserta didik yang tidak menyimak intruksi yang dilakukan oleh guru saat melaksanakan kegiatan kelompok, Masih adanya peserta didik yang malu untuk bertanya hal yang belum dipahami, dan Masih banyaknya hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKM.

Pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu dengan nilai rata-rata 73,57 terdapat 16 siswa yang tuntas dalam pembelajaran SKI menggunakan metode *mind mapping*.

Berdasarkan pengamatan siklus II, pada proses pembelajaran terdapat beberapa Akan tetapi terdapat masalah dalam pelaksanaan pembelajaran belum berjalan dengan maksimal pada proses pembelajaran siklus II ini dikarenakan sebab-sebab sebagai berikut: Beberapa masih ada yang tidak memperhatikan materi pelajaran yang guru sampaikan, Beberapa siswa masih ada yang belum aktif dalam proses pembelajaran, pada saat tanya jawab, dan Masih terdapat hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada siklus III penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran SKI mengalami peningkatan yang sangat baik dengan

nilai rata-rata 82,61 dari 21 siswa menunjukkan keseluruhan mengalami tuntas dalam pembelajaran SKI menggunakan *mind mapping*. Maka dari itu semua siswa kelas IV MI Hibrul Ulama dalam hasil belajar SKI semuanya mencapai KKM.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran (nilai akhir siklus III serta lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik) pada siklus III, pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada siklus III ini dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Hal ini dibuktikan karena adanya peningkatan hasil belajar siswa, dari nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 63,57% siklus II sebesar 73,57% dan menjadi 82,61% pada siklus III. Sehingga seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa dapat memenuhi KKM yang telah ditentukan sekolah. Selain itu terdapat juga peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan karena proses pembelajaran melibatkan langsung peserta didik sehingga memudahkan peserta didik mengingat pembelajaran yang telah di pelajarnya.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar SKI serta dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari beberapa penelitian tentang metode pembelajaran *mind mapping*. Salah satunya yaitu Hasil penelitian jurnal dari Nirwani Jumala yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Mind Mapping Materi Kearifan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam Dalam Mewujudkan Perdamaian" penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar SKI serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru.

Dengan adanya penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran SKI dikelas IV MI Hibrul Ulama. Metode *mind mapping* ini adalah salah satu metode yang membuat peta konsep dengan menggunakan simbol yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Dengan

demikian metode *mind mapping*. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran SKI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari beberapa penelitian tentang metode mind mapping jurnal dari Nirwani Jumala yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Mind Mapping Materi Kearifan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam Dalam Mewujudkan Perdamaian" penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar SKI serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru.

Selama proses penelitian peneliti menggunakan metode *mind mapping*. Dengan adanya penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran SKI dikelas IV, siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar, metode *mind mapping* adalah salah satu metode yang membuat peta konsep dengan menggunakan simbol yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Dengan demikian metode *mind mapping*. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran SKI. Berikut adalah peningkatan pada hasil belajar siswa, aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran SKI di kelas IV MI Hibrul Ulama dengan menggunakan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran SKI MI Hibrul Ulama Bogor belum di terapkan dan dalam proses pembelajaran masih tergolong monoton dan peserta didik cenderung pasif dan menerima informasi saja. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI), dan Metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI MI Hibrul ulama Bogor hal ini dibuktikan penerapan metode ini dilaksanakan dengan baik sesuai dengan RPP yang telah disusun

sebelumnya oleh peneliti. Ketika pembelajaran berlangsung pada siklus I, II dan III kegiatan aktivitas guru dan siswa diobservasikan dengan guru kelas IV yang bertindak sebagai observer. Pada saat proses pembelajaran, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI sebelum menggunakan metode *mind mapping* tergolong rendah, hal ini dibuktikan karena masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas menggunakan metode *mind mapping* hasil belajar siswa kelas IV meningkat dan keseluruhan mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Darusman, Rijal, *"Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP"*, Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol. 3, No. 2 2014.
- Dimiyati, Johni, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Mukri, S.G.; Aji, A.M.; Yunus, N.R. *"Implementation of Religious Education in the Constitution of the Republic of Indonesia,"* Salam: Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 3 No. 3 (2016).
- Mukri, S.G.; Aji, A.M.; Yunus, N.R. *Relation of Religion, Economy, and Constitution In The Structure of State Life*, STAATSRECHT: Indonesian Constitutional Law Journal, Volume 1, No. 1. (2017)
- Munawir, *"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas IV Dengan Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di Madrasah Ibtidaiyah Assfi'iyah Tanggung Wonoayu, Sidowarjo"*, Jurnal PGMI Madrasatuna, Vol. 4, No. 01 2012.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta: Diva Press, 2015.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Swardana, Doni, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2013.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Triyanto, *Panduan Kengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.